

**PENGARUH PENERAPAN *ELECTRONIC FILING*,  
KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR  
PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
MEDAN PETISAH**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RANI AFRISA SIANTURI  
17.833.0061**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH PENERAPAN *ELECTRONIC FILING*,  
KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR  
PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
MEDAN PETISAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area**



**OLEH :**

**RANI AFRISA SIANTURI  
17.833.0061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

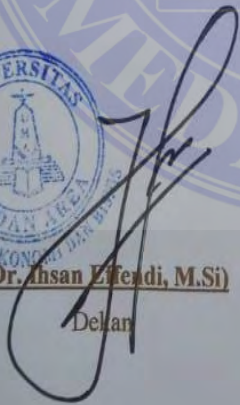
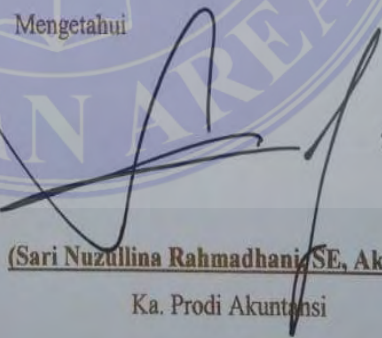
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	Pengaruh Penerapan <i>Electronic Filing</i> , <i>Keabsahan</i> Wajib Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Persah
Nama Mahasiswa	Rani Afrisa Sianturi
NPM	090210001
Program Studi	AKUNTANSI
Fakultas	FAKULTAS EKONOMI

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**(Dr. Ali Usman Siregar, M.Si)**  
Pembimbing

Mengetahui

 <b>(Dr. Ansan Efendi, M.Si)</b> Dekan	 <b>(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc)</b> Ka. Prodi Akuntansi
---	--

25/10/21

**Tanggal/Bulan/Tahun Lulus :  
15 September 2021**

ii

## HALAMAN PERYATAAN ORIGINALITAS

### HALAMAN PERYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 September 2021



RANI AFRISA SIANTURI  
17.833.0061



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : RANI AFRISA SIANTURI  
NPM : 178330061  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Penerapan *Electronic Filing*, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk *database*, dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi /tesis saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 September 2021

Yang Menyatakan,



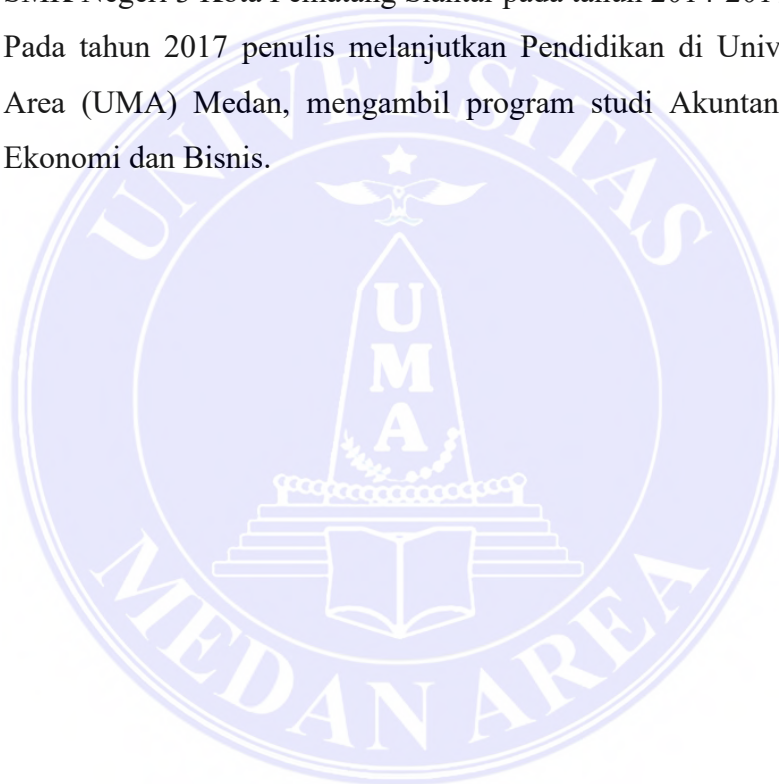
**RANI AFRISA SIANTURI**  
17.833.0061

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rani Afrisa Sianturi dilahirkan di Parbeokan, Nagori Buntu Turunan, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 25 November 1999. Anak kelima dari pasangan Jonta Sianturi dan Sellin Nainggolan.

Berikut adalah daftar riwayat Pendidikan penulis :

1. SD Negeri 097338 Parbeokan pada tahun 2005-2011
2. SMP Negeri 2 Tanah Jawa pada tahun 2011-2014
3. SMK Negeri 3 Kota Pematang Siantar pada tahun 2014-2017
4. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Medan Area (UMA) Medan, mengambil program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Electronic Filing*, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah dengan sampel sebanyak 100 responden dengan metode *accidental sampling*. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan datanya melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Penerapan *Electronic Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana Penerapan *Electronic Filing* memiliki koefisien t sebesar 1,006 dan signifikansi 0,317. Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana kesadaran wajib pajak memiliki koefisien t sebesar 4,190 dan signifikansi 0,000. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana sosialisasi perpajakan memiliki koefisien t sebesar 5,395 dan signifikansi 0,000.

**Kata kunci :** *Electronic Filing, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the implementation of Electronic Filing, Taxpayer Awareness, and Tax Socialization on Individual Taxpayer Compliance at the Medan Petisah Pratama Tax Service Office. The type of research used is the type of associative research. The population in this study were individual taxpayers registered at the Medan Petisah Pratama Tax Office with a sample of 100 respondents using the accidental sampling method. The type of data used is the type of quantitative data. The source of data in this study is primary data with data collection techniques through questionnaires. This study uses multiple linear regression analysis techniques using SPSS Version 25. The results of this study indicate that there is no effect between the implementation of Electronic Filing on individual taxpayer compliance. Where the application of Electronic Filing has a  $t$  coefficient of 1.006 and a significance of 0.317. Taxpayer awareness has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance. Where taxpayer awareness has a  $t$  coefficient of 4.190 and a significance of 0.000. Tax socialization has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance. Where the socialization of taxation has a  $t$ -coefficient of 5.395 and significant 0.000.*

**Keywords:** *Electronic filing, Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Taxpayer Compliance*



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini dibuat guna sebagai syarat untuk memperoleh gelas sarjana Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi di Universitas Medan Area. Adapun skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN *ELECTRONIC FILING*, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN PETISAH”**

Skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal sampai selesainya skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E,AK, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

5. Ibu Dra. Hj.Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.AK selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah yang telah memberi saya kesempatan melakukan riset dan memberikan pengumpulan data dan penyebaran kuesioner selama penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi Bapak saya Jonta Sianturi dan Ibu saya Sellin Nainggolan yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang dan semangat serta doa restu nya sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.
10. Teristimewa juga kepada kakak-kakak saya yang terkasih yaitu Lasria Sianturi, Mesri Sianturi, Santi Sianturi, dan Rosweli Sianturi yang memberikan dukungan, doa serta semangat kepada penulis selama menjalani pendidikan dari awal hingga selesainya skripsi penelitian ini.
11. Semua sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang

membangun untuk kesempurnaan penelitian berikutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Akuntansi Perpajakan.

Medan, 15 September 2021

Penulis

Rani Afrisa Sianturi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kepatuhan Wajib Pajak.....	7
2.2 Penerapan <i>Eletronic Filing</i> .....	8
2.3 Kesadaran Wajib Pajak .....	11
2.4 Sosialisasi Perpajakan .....	12
2.5 Penelitian Terdahulu .....	15
2.6 Kerangka Konseptual .....	19
2.7 Hipotesis.....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.3 Defenisi Operasional .....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	29
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	29
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	30
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.5 Uji Hipotesis.....	33
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama	

Medan Petisah .....	34
4.1.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama	
Medan Petisah .....	35
4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama	
Medan Petisah .....	36
4.1.4 Deskripsi Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama	
Medan Petisah .....	37
4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
4.2 Pembahasan .....	54
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	54
4.2.2 Uji Kualitas Data .....	55
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	62
4.2.5 Uji Hipotesis .....	64
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Defenisi Operasional.....	26
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert.....	29
Tabel 4.1	Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah .....	35
Tabel 4.2	Data Responden Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	43
Tabel 4.3	Data Responden Penerapan <i>Electronic Filing</i> (X1) .....	45
Tabel 4.4	Data Responden Kesadaran Wajib Pajak (X2) .....	47
Tabel 4.5	Data Responden Sosialisasi Perpajakan (X3) .....	49
Tabel 4.6	Jenis Kelamin Responden .....	52
Tabel 4.7	Usia Responden.....	53
Tabel 4.8	Pekerjaan Responden .....	53
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Relibialitas X1, X2, X3 Dan Y .....	56
Tabel 4.12	One Sample Kolmogorov Smirnov.....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolonieritas .....	60
Tabel 4.14	Hasil Uji Park.....	61
Tabel 4.15	Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (t) .....	64
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....	58
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas Grafik Normal PP Plot.....	59
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban Responden .....	82
Lampiran 3	Hasil Uji Statistika.....	92
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Penelitian.....	103



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan negara terbesar berasal dari penerimaan pajak. Pajak merupakan pendapatan atau hasil yang diperoleh oleh suatu negara, dimana pajak secara signifikan dapat mempengaruhi kehidupan suatu negara, khususnya di dalam pelaksanaan pengembangan pembangunan nasional yang berlangsung secara terus menerus dan sebagai penyokong suatu perekonomian negara Indonesia yang merupakan sumber utama negara Indonesia untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Mengingat begitu besarnya peran penerimaan pajak untuk menjunjung kelangsungan hidup bernegara, sehingga pemerintah mengupayakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai selaku bentuk pengawasan terhadap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya hendaknya penerimaan pajak dapat meningkat setiap tahunnya. Direktorat Jenderal Pajak berusaha melaksanakan penerapan sistem pajak yang lebih modern untuk memudahkan wajib pajak menghitung dan melaporkan pajak. *Self assessment system* merupakan system pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia yang artinya wajib pajak diberikan wewenang dalam menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang dengan menghitung pajak yang terutang dan melaporkan pajak yang terutang (Resmi, 2009:11).

Wajib pajak yang telah diberikan wewenang untuk menghitung dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang, semestinya harus sepadan dengan kegiatan pengawasan agar tidak disalah gunakan. Direktorat Jenderal Pajak

memegang fungsi yang sangat penting yaitu melakukan pembinaan, penelitian, pengawasan, dan pelayanan dalam proses perpajakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Viktoret al., 2016:913).

Semakin besar ketergantungan APBN terhadap penerimaan pajak, mendorong Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Suprayogo 2018:152). Kepatuhan wajib pajak merupakan aspek yang berguna dalam merealisasikan sasaran penerimaan pajak. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan atas pajak juga akan semakin tinggi, namun ketika tingkat kepatuhan wajib pajak semakin rendah maka penerimaan pajak juga semakin rendah. Selain itu, secara tidak langsung masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam memenuhi kewajibannya berperan aktif dalam memajukan perekonomian negara Indonesia.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat Direktorat Jenderal Pajak berupaya memberikan pelayanan yang prima kepada wajib pajak dengan memajukan administrasi perpajakan yang lebih modern yaitu dengan diciptakannya *Electronic filing* (Pajak.go.id). *Electronic filing* merupakan suatu inovasi perubahan dalam penyampaian surat pemberitahuan (SPT) melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan adanya *Electronic filing*, diharapkan wajib pajak dapat dengan mudah dalam melaporkan SPT kapan saja dan pelaporan pajak dapat dilakukan tanpa melalui pihak lain dan tidak ada biaya apapun yang dikenakan atasnya.



Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu aspek yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak diartikan sebagai niat baik seseorang dengan ketulusan hati dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak. ketika wajib pajak sudah memenuhi kewajiban perpajakannya secara ikhlas, tulus dan memahami betapa pentingnya pajak bagi suatu negara, maka tidak akan terjadi ketidakpatuhan dalam membayar pajak (Susilawati, 2013:2).

Kesadaran wajib pajak dapat bertambah jika masyarakat tersebut timbul anggapan positif terhadap pajak yakni dengan meningkatkan pengetahuan perpajakan melalui sosialisasi perpajakan. Menurut Winerungan (2013:963), Sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dapat memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang pentingnya penerimaan pajak bagi negara serta senantiasa mengingatkan wajib pajak atas hak dan kewajibannya sebagai warganegara. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan sosialisasi harus dilakukan secara efektif dan rutin yang akan menambah pemahaman mengenai pajak untuk lebih patuh akan kewajiban perpajakannya. Sosialisasi perpajakan dapat diperoleh dari berbagai media dan dapat diperoleh secara langsung dari petugas pajak.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah dari Tahun 2017 sampai 2020.

**Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah Tahun 2017-2020**

Tahun	Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar	Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melaporkan SPT	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
2017	43.875	30.469	69,45%
2018	47.578	32.802	68,94%
2019	54.562	30.620	56,12%
2020	61.523	34.231	55,63%

Sumber : KPP Pratama Medan Petisah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 Jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar tidak sama dengan jumlah wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) artinya terdapat beberapa wajib pajak yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dengan persentase tersebut peneliti mencari tahu apakah Penerapan *Electronic Filing*, Kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penerapan *Electronic Filing*, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Electronic filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah ?

3. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Electronic filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini dimana hubungan antara *Electronic Filling* dengan Kepatuhan Wajib Pajak maka diharapkan Direktorat Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah akan mampu meningkatkan sistem komputerisasi perpajakan terhadap wajib pajak agar menggunakan *Electronic Filling* sebagai sistem pelaporan pajak yang efektif dan efisien.
2. Dengan penelitian ini dimana hubungan Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak maka diharapkan Direktorat Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah akan mampu meningkatkan

kesadaran wajib pajak agar semakin patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

3. Dengan penelitian ini dimana hubungan Sosialisasi Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak maka diharapkan Direktorat Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah akan mampu meningkatkan kegiatan sosialisasi perpajakan agar wajib pajak semakin patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmantu (2005:148), Kepatuhan perpajakan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak melaksanakan semua kewajiban perpajakannya. Menurut Pohan (2013:23), kepatuhan wajib pajak berhubungan dengan kegiatan dalam mematuhi aturan perpajakan yang meliputi kegiatan administrasi, pemotongan/pemungutan pajak, penyetoran, pelaporan, memberikan data untuk keperluan pemeriksaan pajak, dan sebagainya. Kepatuhan perpajakan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban dan melaksanakan hak perpajakannya (Rahayu, 2010:138)

Menurut Sutedi (2011:227), ada 2 jenis kepatuhan wajib pajak yaitu :

1. Kepatuhan formal adalah suatu kondisi dimana wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan undang-undang Perpajakan.
  2. Kepatuhan perpajakan material
- Kepatuhan material adalah suatu kondisi dimana wajib pajak secara substantif melaksanakan semua ketentuan material perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak tidak hanya dinilai dengan apakah individu tersebut membayar pajak atau tidak, tetapi ada hal-hal lain yang dapat dinilai untuk mengetahui kepatuhan pajak. Berdasarkan ketetapan dari Keputusan Menteri Keuangan No.39/PMK.03/2018 kriteria-kriteria wajib pajak yang patuh yaitu :

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT Tahunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir



2. Tidak memiliki tunggakan pajak untuk seluruh kategori pajak, kecuali sudah mendapatkan izin untuk mengangsur ataupun menunda pembayaran pajak.
3. Laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
4. Tidak pernah dijatuhi hukuman karna melakukan ti
5. ndak pidana dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir di bidang perpajakan.

Menurut Arta dan Setiawan (2016:8), Indikator untuk mengukur kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut :

1. Wajib pajak mendaftarkan nomor pokok wajib pajak (NPWP) atas kemauan diri sendiri
2. Selalu mengisi formulir pajak dengan benar
3. Selalu melakukan perhitungan pajak dengan benar
4. Selalu membayar pajak dengan tepat waktu
5. Selalu melakukan pelaporan tepat waktu
6. Wajib pajak tidak menerima surat teguran
7. Wajib pajak tidak pernah terlambat dalam melaporkan SPT Tahunan

## 2.2 Penerapan *Electronic Filing*

*Electronic Filing* merupakan layanan yang digunakan untuk menyampaikan laporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak secara elektronik bagi wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) menggunakan media internet melalui (Application Service Provider) ASP (pajak.go.id).

Sakti (2015:133), menyatakan bahwa penyampaian SPT tahunan dapat dilakukan secara langsung ke Kantor Pajak dan penyampaian SPT tahunan dapat juga dilakukan melalui sarana internet dengan menggunakan *Electronic filing*. Menurut Rahayu (2017:23), *Electronic filing* adalah sebuah aplikasi yang digunakan wajib pajak dalam menyampaikan elektronik SPT (e-SPT) ke DJP melalui website resmi DJP yang bersifat real time .

Berdasarkan penelitian para ahli yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Electronic filing* adalah bagian dari sistem administrasi pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara online untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak yakni wajib pajak tidak perlu lagi datang ke Kantor Pelayanan Pajak untuk mengantri lama dan penyampaian SPT bisa dilakukan pada hari libur sekalipun asalkan wajib pajak mempunyai fasilitas internet untuk dapat memanfaatkan *Electronic Filing*. Penerapan *Electronic filing* manfaatnya juga dapat dirasakan oleh kantor pajak yaitu penerimaan laporan SPT lebih cepat dan kegiatan administrasi, pendataan, distribusi, dan pengarsipan laporan SPT lebih mudah. Dimana hal ini merupakan merupakan pembaharuan baru yang dikeluarkan DJP untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan yang dapat membantu wajib pajak agar merasa nyaman dalam melakukan kewajiban pajaknya.

Dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER – 1/PJ/2014 dimana *E-Filing* melayani dua jenis penyampaian SPT yaitu :

1. SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi Formulir 1770S

Sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lain yang bukan dari kegiatan usaha atau pekerja

bebas. Contohnya: Karyawan, Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta Pejabat Negara Lainnya dan yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya yang penghasilannya lebih dari Rp. 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) setahun.

## 2. SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi Formulir 17770SS

Sumber Penghasilannya diperoleh dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp. 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) setahun.

Menurut Agustiniingsih (2016:7), indikator- indikator yang sesuai dengan Penerapan *Electronic filing* adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan dengan aman, cepat dan kapan saja
2. Perhitungan dapat dilakukan dengan cepat serta akurat karena terkomputerisasi
3. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam wujud *wizard*
4. Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap karna terdapatnya validasi pengisian SPT
5. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir pemakaian kertas

### 2.3 Kesadaran wajib pajak

Menurut Rahayu (2017:22), kesadaran wajib pajak ialah suatu keadaan dimana wajib pajak mengerti serta memahami guna ataupun tujuan pembayaran pajak kepada negara, kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan dampak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Menurut Suandy (2016:22), kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak mau dengan sendirinya melaksanakan kewajiban perpajakannya seperti mendaftarkan diri, melunasi, dan melaporkan jumlah pajak terutang.

Menurut Lovihan (2014:3), Kesadaran membayar pajak dapat diartikan sebagai sikap Akhlak seseorang yang memberikan Partisipasi berupa kontribusi kepada negara untuk mendukung kegiatan pembangunan negara dan berupaya menaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara serta dapat dipaksakan kepada Wajib Pajak.

Dari beberapa pendapat para ahli yang sudah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi di mana wajib pajak mengetahui dan mematuhi ketentuan perpajakan secara sukarela dan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Kesadaran wajib pajak sangat diperlukan, apabila wajib pajak telah sadar untuk membayar pajak maka kepatuhan wajib pajak akan terpenuhi, sehingga pembayaran pajak akan terus mengalami peningkatan dan tidak ada lagi Wajib Pajak yang enggan membayar pajaknya.

Menurut Muliari (2010:3), Indikator untuk mengukur kesadaran wajib pajak adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya undang-undang dari ketentuan perpajakan
2. Mengetahui peran pajak untuk pembiayaan negara

3. Memahami jika kewajiban perpajakan wajib dilaksanakan sesuai dengan syarat yang berlaku
4. Memahami peran pajak untuk pembiayaan negara
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela
6. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar

## 2.4 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan penjelasan, informasi, pembinaan dan penyadaran kepada masyarakat umum dan wajib pajak yang berkaitan dengan perpajakan serta perundang-undangan perpajakan (Dharma, 2014:5). Sosialisasi perpajakan yang dilaksanakan secara intensif, tujuannya untuk memberi dan menambah pemahaman atau pengetahuan perpajakan untuk membayar pajak sebagai bentuk kerjasama secara nasional untuk mengumpulkan dana demi kepentingan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional (Kurniawan, 2014:23). Sosialisasi pajak digunakan sebagai hubungan perantara pemerintah (pemungut) dan masyarakat (dipungut) untuk berbagi informasi seputar peraturan pajak dan informasi lainnya (Putri, 2014:3)

Dari beberapa pendapat para ahli yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi perpajakan, dapat memberikan pemahaman atau pengetahuan tentang pentingnya membayar pajak. Jika pemerintah sukses dalam melaksanakan sosialisasi perpajakan, maka akan berdampak kepada masyarakat yaitu masyarakat akan lebih memahami perihal perpajakan serta kepatuhan wajib pajak juga akan bertambah.



Menurut Aulia (2016:16), Beberapa media sosialisasi perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk memperoleh informasi tentang pajak adalah sebagai berikut :

1. Internet

Pihak Direktorat Jenderal Pajak membuka laman resmi yakni Wajib pajak diberikan kemudahan untuk mengakses informasi tentang perpajakan yang aktual dan faktual.

2. Brosur Wajib pajak

Brosur umumnya didapatkan wajib pajak di kantor pajak. Brosur berisi tentang tata cara pembayaran pajak dan dorongan untuk membayar pajak tepat waktu.

3. Spanduk

Pemasangan spanduk biasanya mengenai topik yang bertuliskan untuk membayar pajak dengan jumlah yang tepat dan tepat waktu. Biasanya spanduk dipasang di jalan- jalan untuk mempermudah wajib pajak untuk membacanya.

4. Iklan di televisi

Sosialisasi pajak juga bisa didapatkan dari iklan di televisi. Iklan tersebut biasanya berisi tentang beberapa ungkapan masyarakat yang merasakan manfaat dari pajak.

5. Kring Pajak

Kring pajak atau call center paja dengan nomor (021) 1500200, dihadirkan kepada wajib pajak untuk dapat melakukan konsultasi atau menanyakan yang mengenai masalah yang berkaitan dengan pajak yang sedang dihadapi

seperti mengenai amnesti pajak, aplikasi pajak online, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Menurut Wirenungan (2013:962), Indikator untuk mengukur Sosialisasi Perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan pajak

Ditjen Pajak melakukan penyuluhan pajak melalui media yang memberikan sebuah informasi mengenai perpajakan. Kegiatan penyuluhan biasanya dilakukan secara langsung ketempat (daerah-daerah) tertentu dan secara tidak langsung yang dianggap potensial pajaknya tinggi serta membutuhkan informasi yang akurat dan terpercaya.

2. Berdiskusi langsung dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat

Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Ditjen Pajak dilakukan melalui kegiatan komunikasi baik dari segi petugas pajak (fiskus) maupun masyarakat khususnya wajib pajak sehingga diharapkan mampu memberi penjelasan yang lebih baik terhadap masyarakat sekitarnya.

3. Informasi langsung dari petugas (fiskus) ke wajib pajak

penyampaian informasi yang diperoleh secara langsung oleh wajib pajak dari petugas yang bersangkutan (fiskus) mengenai perpajakan.

4. Pemasangan Billboard

pemasangan billboard atau bentuk poster yang biasanya ada di pinggir jalan atau tempat lainya, berisi pesan dan slogan yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mampu menyampaikan tujuannya dengan baik.

5. Website Ditjen Pajak

Media sosialisasi (dalam menyampaikan informasi) yang dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin kebenarannya dan *up to date*.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur inaya dan Akhmad Riduwan (2018)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , Kualitas Teknologi Informasi Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Surabaya	1. penerapan sistem <i>E-filing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2. kualitas teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 3 tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
2	Wulandari Agustini ngsih (2016)	Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> , Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta	1. penerapan <i>E-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 2. tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 3. kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 4. penerapan <i>E-filing</i> , tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
3	Puput Triyani dan David Efendi (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi	1. penerapan <i>E-filing</i> tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak 2. kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 3. sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
4	Reza Nabilla Fitria Farah	Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> , Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan	1. penerapan <i>E-filing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 2. sosialisasi perpajakan berpengaruh

	dan Sapari (2020)	Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Sidoarjo Selatan	positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 3. sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
5	Eli sabet, dkk (2020)	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Jayapura	1. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 3. Tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 4. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 5. Kualitas pelayanan berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 6. Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
6	Dipa Teruna Awaloed in dan Mahardi Aldi Maulana (2018)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , Pemahaman Internet Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pratama Depok Cimanggis	1. penerapan system <i>E-filing</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Depok Cimanggis. 2. pemahaman internet memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Depok Cimanggis. 3. kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP pratama Depok Cimanggis.
7	Syamsul	Penerapan <i>E-Filing</i> ,	1. Penerapan sistem <i>E-filing</i> tidak



	Bahri Arifin dan Indra Syafii (2019)	E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Medan Polonia	berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Polonia 2. Penerapan <i>E-Billing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Polonia 3. Pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Polonia
--	--------------------------------------	---	---

### 2.5.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1	Nur inaya dan Akhmad Riduwan (2018)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , Kualitas Teknologi Informasi Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surabaya	Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>E-filing</i>	1. Terdapat dua variabel yang berbeda yaitu kualitas teknologi informasi dan tingkat pemahaman perpajakan 2. Objek penelitian berbeda
2	Mahdi dan Windi Ardiati (2017)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh	Menggunakan variabel yang sama yaitu kesadaran wajib pajak	1. Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu kesadaran wajib pajak 2. Objek penelitian berbeda
3	Puput Triyani dan David Efendi (2020)	Pengaruh penerapan sistem <i>E-Filing</i> , kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi	Menggunakan Variabel yang sama yaitu Penerapan <i>E-Filing</i> dan Kesadaran wajib pajak	1. Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu sanksi perpajakan 2. Objek penelitian berbeda



4	Reza Nabilla Fitria Farah dan Sapari (2020)	Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> , Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Selatan	Menggunakan variabel yang sama yaitu Penerapan <i>E-Filing</i> dan Sosialisasi perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu tingkat pemahaman perpajakan .</li> <li>2. Objek penelitian berbeda</li> </ol>
5	Eli sabet, dkk (2020)	Pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jayapura	Menggunakan variabel yang sama yaitu Sosialisasi perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan fiskus</li> <li>2. Objek penelitian berbeda</li> </ol>
6	Dipa Teruna Awaloedin dan Mahardi Aldi Maulana (2018)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , Pemahaman Internet Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pratama Depok Cimanggis	Menggunakan variabel yang sama yaitu Penerapan sistem <i>E-Filing</i> dan kesadaran wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu pemahaman internet</li> <li>2. Objek penelitian berbeda</li> </ol>
7	Syamsul Bahri Arifin dan Indra Syafii (2019))	Penerapan <i>E-Filing</i> , E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Medan Polonia	Menggunakan variabel yang sama yaitu Penerapan <i>E-Filing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat dua variabel yang berbeda yaitu <i>E-Billing</i> Dan Pemeriksaan Pajak</li> <li>2. Objek penelitian berbeda</li> </ol>

## 2.6 Kerangka konseptual

Menurut Sugiyono (2017:60), kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Melalui kerangka konseptual, maka penelitian ini dapat menjelaskan pokok permasalahan secara sistematis.

Didalam kerangka konsep ini peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana Penerapan *Electronic filing*, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi baik secara parsial maupun simultan, karena dengan hal tersebut peneliti akan mendapatkan detail jelas mengenai karakteristik variabel yang akan diteliti.

Penerapan *Electronic Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan real time melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan atau Application Service Provider (ASP). Untuk menjelaskan pengaruh penerapan *Electronic Filing*, peneliti menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Pemakai teknologi pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi. Sedangkan penerapan sistem teknologinya adalah *Electronic filing*. Teori TAM diharapkan dapat menjelaskan bagaimana penggunaan sistem *Electronic filing* dapat mempengaruhi Wajib Pajak dalam hal pelaporan perpajakan. Davis (1989), menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat individu penggunaan teknologi, yaitu persepsi kebermanfaatan (*usefulness*) dan faktor yang kedua adalah persepsi

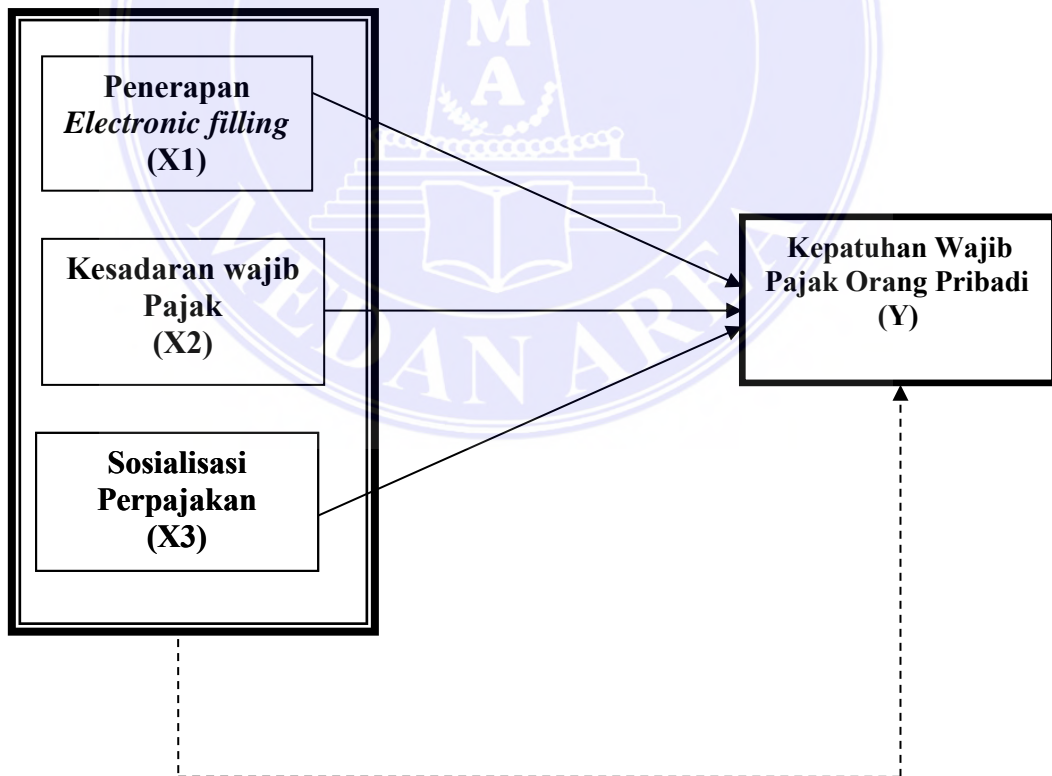
kemudahan dalam penggunaan teknologi (use of use). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Agustiningsih (2016) variabel Penerapan *Electronic Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak mau dengan sendirinya melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar sesuai dengan undang-undang perpajakan. Dalam menjelaskan variabel ini peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Terencana (Ajzen 1991). TPB menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan. Salah satu kategorinya yaitu *Behavioral belief*, bahwa sebelum individu melakukan sesuatu individu tersebut akan memiliki keyakinan mengenai hasil apa yang akan diperoleh dari perilakunya tersebut kemudian yang bersangkutan akan memutuskan bahwa akan melaksanakannya atau tidak. Hal tersebut berkaitan dengan kesadaran wajib pajak, wajib pajak yang sadar pajak akan memiliki keyakinan mengenai pentingnya membayar pajak untuk membantu menyelenggarakan pembangunan negara ( Arum, 2012 dalam Aulia, 2016 ) Hal ini dapat membentuk sikap positif wajib pajak yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dipa Teruna Awaloedin dan Mahardi Aldi Maulana (2018), kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya yang dilakukan Dirjen Pajak dengan memberikan pengetahuan atau pemahaman seputar perpajakan di masyarakat khususnya bagi wajib pajak. Dalam menjelaskan variabel ini peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* dalam salah satu kategorinya yaitu *Normative believe* bahwa seseorang akan memiliki niat untuk berperilaku jika

memiliki keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan termotivasi untuk memenuhi harapan tersebut. *Normatif belief* berkaitan dengan sosialisasi perpajakan dengan adanya pemahaman wajib pajak yang didapat dari sosialisasi perpajakan akan memberikan persepsi yang baik dari para wajib pajak. hal tersebut akan mempengaruhi dan memotivasi seorang wajib pajak untuk berperilaku taat pajak (Yogatama, 2014 dalam Aulia, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eli sabet dkk (2020), Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran penelitian yang disajikan dalam gambar berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2017:159). Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penerapan *Electronic Filing* dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah
- H3 : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Sosialisasi Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:36), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Dengan penelitian ini hendak bisa dibentuk suatu teori untuk memaparkan, meramalkan serta mengendalikan suatu indikasi.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah beralamat di jalan Asrama No.7A, Sei Sikambang C.II, Kec. Medan Helvetia, Kode pos 20123, telepon (061) 8467967.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2020			2021								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep
1	Pembuatan Dan Bimbingan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Revisi Proposal												
4	Pengumpulan Data												
5	Analisis Data												
6	Seminar Hasil												
7	Penyusunan Skripsi												

8	Pengajuan Sidang Meja Hijau												
9	Sidang Meja Hujau												

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 61.523 Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik non probability sampling dengan metode *accidental sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan berjumpa dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang secara kebetulan ditemui tersebut sesuai sebagai sumber data (Sugiyono 2017:85). Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah anggota sampel

$N$  : Jumlah anggota populasi

$e$  : Nilai kritis (batas ketelitian 10 % atau 0,1)

Berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah, hingga akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 61.523 wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{61.523}{1 + 61.523(0,1)^2}$$

$$n = \frac{61.523}{1 + 61.523 (0,01)}$$

$$n = \frac{61.523}{1 + 615,23}$$

$$n = \frac{61.523}{616,23}$$

$$n = 99,83$$

$$n = 100 \text{ Wajib Pajak}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 99,83 yang dibulatkan menjadi 100 wajib pajak orang pribadi.

### 3.3 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017:38), Defenisi Operasional merupakan suatu sifat atau nilai dari obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasiona L</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat ukur</b>
<b>Kepatuhan Wajib Pajak (Y)</b>	Kepatuhan wajib pajak yaitu suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib pajak mendaftarkan Nomor Pokok Wajib Pajak atas kemauan diri sendiri</li> <li>3. Selalu mengisi formulir pajak dengan benar</li> <li>4. Selalu melakukan perhitungan pajak dengan benar</li> <li>5. Selalu membayar pajak dengan tepat waktu</li> <li>6. Selalu melakukan pelaporan tepat waktu</li> <li>7. Wajib pajak tidak menerima surat teguran</li> <li>8. Wajib pajak tidak pernah terlambat dalam melaporkan SPT Tahunan</li> </ol> <p><b>(Arta dan Setiawan 2016:8)</b></p>	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
<b>Penerapan Electronic Filing (X1)</b>	Suatu cara Penyampaian SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara <i>online</i> dan <i>real time</i> melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian SPT dapat dilakukan dengan aman, cepat, dan kapan saja</li> <li>2. Perhitungan dapat dilakukan dengan cepat serta akurat karena terkomputerisasi</li> <li>3. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam wujud <i>wizard</i></li> <li>4. Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap karena terdapatnya validasi pengisian SPT</li> <li>5. lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas</li> </ol> <p><b>(Agustiningsih, 2016:7)</b></p>	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
<b>Kesadaran Wajib Pajak (X2)</b>	Suatu keadaan dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui adanya undang-undang dari ketentuan perpajakan</li> <li>2. Mengetahui peran pajak</li> </ol>	5 poin skala Likert, 1 untuk STS

	melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar dan sukarela	<p>untuk pembiayaan negara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memahami jika kewajiban perpajakan wajib dilaksanakan sesuai dengan syarat yang berlaku.</li> <li>4. Memahami peran pajak untuk pembiayaan negara</li> <li>5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan suka rela</li> <li>6. Menghitung, membayar, melaporkan pajak yang benar</li> </ol> <p><b>(Muliai 2010:3)</b></p>	hingga 5 untuk SS
<b>Sosialisasi Perpajakan (X3)</b>	Suatu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai perpajakan kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan pajak</li> <li>2. Berdiskusi langsung dengan wajib Pajak dan tokoh masyarakat</li> <li>3. Informasi langsung dari petugas (fiskus) ke Wajib Pajak.</li> <li>4. Pemasangan billboard</li> <li>5. Website Ditjen Pajak</li> </ol> <p><b>(Wirenungan 2013:73)</b></p>	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrument (Sugiyono, 2017:15). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang akan di tabulasi kedalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS versi 25.



### 3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017:137), Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti memperoleh data primer tersebut langsung dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah melalui kuesioner yang diisi langsung oleh wajib pajak orang pribadi tersebut.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti secara spesifik (Sugiyono, 2017:93), dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), jumlah (sum), rentang (range), nilai minimum, dan nilai maksimum (Juliandi, 2014:23).

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Melakukan pengujian terkait kualitas data dengan menggunakan dua metode yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

##### 3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui uji validitas, dapat digunakan koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah atau valid sebagai pembentuk indikator.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban yang diberikan seseorang mengenai pertanyaan kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:52), Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat digunakan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji *histogram*, atau uji normal *P Plot*. Pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau *Asym Sig* > 0,05 tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan niai VIF. Untuk bebas dari

masalah multikolinieritas, nilai tolerance harus  $> 0,1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan dapat dikatakan terjadi multikolinieritas apabila batas dari nilai tolerance adalah  $< 0,1$  atau sama dengan nilai VIF adalah  $> 10$  (Ghozali, 2016:103).

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* yaitu :

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola tertentu, yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Park*. Uji park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan

meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U_i^2$ ). Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Park* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Apabila tingkat probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya jika  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2013:142).

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:93), menyatakan bahwa analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan umum regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_2, \beta_1, \beta_3$  = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan variabel independen.

X1 = Penerapan *Electronic filing*

X2 = Kesadaran wajib pajak

X3 = Sosialisasi perpajakan

E = Error (kesalahan residual)



### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97), uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan cara  $df=n-k$  dan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung dengan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria pengujiannya adalah :

1. Dengan membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dan t<sub>tabel</sub>
  - a. Apabila t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
  - b. Apabila t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
2. Menentukan tingkat signifikan
  - a. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.
  - b. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

#### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2016:95), Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat digunakan untuk memperlihatkan besar kecilnya pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

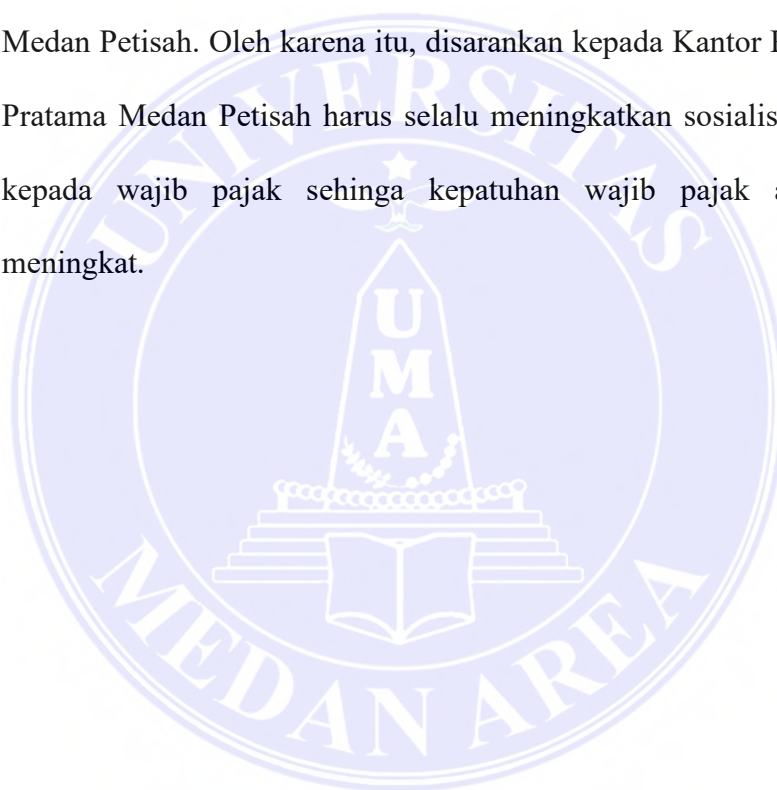
1. Penerapan *Electronic Filing* tidak terdapat pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.
3. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.

#### 3.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *Electronic Filing* tidak terdapat pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Oleh karena itu, disarankan kepada Direktorat Jenderal Pajak, Kendala – kendala yang dihadapi oleh wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan melalui *Electronic Filing* harus segera ditangani dengan baik seperti perbaikan sistem *Electronic Filing* oleh Pihak Direktorat Jenderal Pajak khususnya pada masa akhir periode pelaporan SPT Tahunan yang sering terjadi masalah pada sistem pusat.

2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Oleh karena itu, disarankan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah untuk selalu meningkatkan kesadaran wajib pajak sehingga kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.
3. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Oleh karena itu, disarankan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah harus selalu meningkatkan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak sehingga kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. 2016. Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.5(2).
- Afdalia, N., dkk. 2014. *Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change* Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. JAAI. 18(2), pp. 110-123.
- Aulia,R.F. 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Badan Umkm Yang Terdaftar Di KPP Pratame Jember). Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Awaloedin, D.T & Mahardi,A.M. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, Pemahaman Internet Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pratama Depok Cimanggis. Jurnal Rekayasa Informasi.7(2)
- Dharma, G. P. E. & Suardana, K.A. 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6(1): hal 340-353.
- Davis, Fred D. (1998). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Use Acceptance of Information Technology*. MIS Quertely 13(5): 319-339.
- Farah, R. N. F & Sapari. 2020. Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Sosialisasi Perpajakan,Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. 9(3).
- Ghozali, Imam. 2016 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23, Cetakan VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Inaya, Nur & Akhmad Riduwan. 2018. Pengaruh Penerapan System E-Filing, Kualitas Teknologi Informasi Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. 7(10).
- Juliandi Azuar dkk. 2016. *Mengolah data penelitian bisnis dengan spss*. penerbit lembaga penelitian dan penulisan ilmiah AQLI.Medan.
- Kurniawan, H., Srikandi Kumadji, & Fransisca Yaningwati. 2014. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Persepsi Wajib Pajak Tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi (Survei Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Banyuwangi). Jurnal Perpajakan. 3(1): 1-8.

- Mahdi & Windi Ardiati.2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. 3(1).
- Muliari, N.K. & P.E. Setiawan. 2011. Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 6 (1). hal: 1-23
- Nurmantu Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*.edisi 3. Granit. Jakarta.
- Putri, D. P. 2014. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Help Desk Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur). *E-Proceeding of Management* 1(3), hal 140-157.
- Pohan, Chiril Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Konsep & Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia. Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sakti, Nufansa Wira. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online, Daftar, Bayar, Laporan*. Visimedia.
- Suandy, Erly. 2016. *Hukum Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suprayogo & Mhd.Hasymi. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*. 11(2).
- Sutedi, A. 2011. *Hukum Pajak*. Sinar Grafika.Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wirenungan, O. L. 2013. Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(3), hal 960–970.
- Yuniar, D. Patricia, D.P., & Ari, P. 2018. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal of Accounting*.



## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PENERAPAN *ELECTRONIC FILING*, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN PETISAH**

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Rani Afrisa Sianturi  
Status : Mahasiswa Universitas Medan Area

Untuk memenuhi penelitian tugas akhir, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner mengenai tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Electronic Filing*, Kesadaran wajib pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah”.

Kuesioner ini murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan tidak ada tujuan lain

Atas kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

**Petunjuk** : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (✓) pada angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara.

Keterangan :

- SS (Sangat Setuju) : diberi skor 5  
S (Setuju) : diberi skor 4  
KS (Kurang Setuju) : diberi skor 3  
TS (Tidak Setuju) : diberi skor 2  
STS (Sangat tidak Setuju) : diberi skor 1

### IDENTITAS DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki- Laki  Perempuan
3. Usia :....
4. Pekerjaan :  PNS  Wirausaha  
 Swasta  TNI/POLRI  
 Lainnya...

**Penerapan *Electronic Filing* (X1)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Dengan diterapkannya <i>Electronic filing</i> , saya dapat melaporkan SPT kapan pun ketika saya memiliki waktu luang					
2	Dengan diterapkannya <i>Electronic filing</i> , saya tidak perlu lagi ke Kantor Pajak untuk melaporkan pajak saya					
3	Saya percaya bahwa <i>Electronic filing</i> dapat menjaga kerahasiaan data saya					
4	Dengan diterapkannya <i>Electronic filing</i> perhitungan pajak saya lebih akurat					
5	Sistem <i>Electronic filing</i> memudahkan saya dalam melakukan pengisian SPT					
6	Dalam sistem <i>Electronic filing</i> terdapat validasi pengisian SPT					
7	<i>Electronic filing</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas					

**Kesadaran Wajib Pajak ( X2)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya mengetahui bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang (UU) dan dapat dipaksakan					
2	Saya mengerti dan memahami fungsi pajak					

	untuk pembiayaan negara					
3	Saya melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku					
4	Jika saya tidak melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka saya akan dikenakan sanksi					
5	Saya membayar pajak karena saya sadar pajak merupakan kewajiban saya sebagai warga negara yang baik					
6	Saya membayar dan melaporkan pajak dengan sukarela					
7	Saya membayar dan melaporkan pajak dengan benar					

### Sosialisasi Perpajakan (X3)

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Bapak/ Ibu setuju bahwa penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan yang efektif dan efisien					
2	Fiskus melakukan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah-daerah) tertentu yang dianggap berpotensi pajaknya tinggi dan membutuhkan informasi yang lengkap dan terjamin kebenarannya					
3	Saya senang jika dikabari ketika akan diadakan					

	sosialisasi pajak oleh Kantor Pajak					
4	KPP memberikan informasi peraturan pajak baru					
5	Pemasangan billboard atau Poster yang biasanya ada di pinggir jalan berisi pesan singkat tentang perpajakan yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mampu menyampaikan tujuannya dengan baik					
6	Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi saat ini dapat diakses melalui internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan up to date					
7	Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media elektronik seperti website pajak					



**Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Wajib pajak mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak)					
2	Saya tidak pernah mengalami masalah setiap mengisi formulir pajak.					
3	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarnya dengan tepat waktu.					
4	Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) tepat pada waktunya					
5	Wajib Pajak selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					
6	Wajib pajak menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas akhir penyampaian SPT					
7	Wajib pajak selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya dengan tepat waktu.					

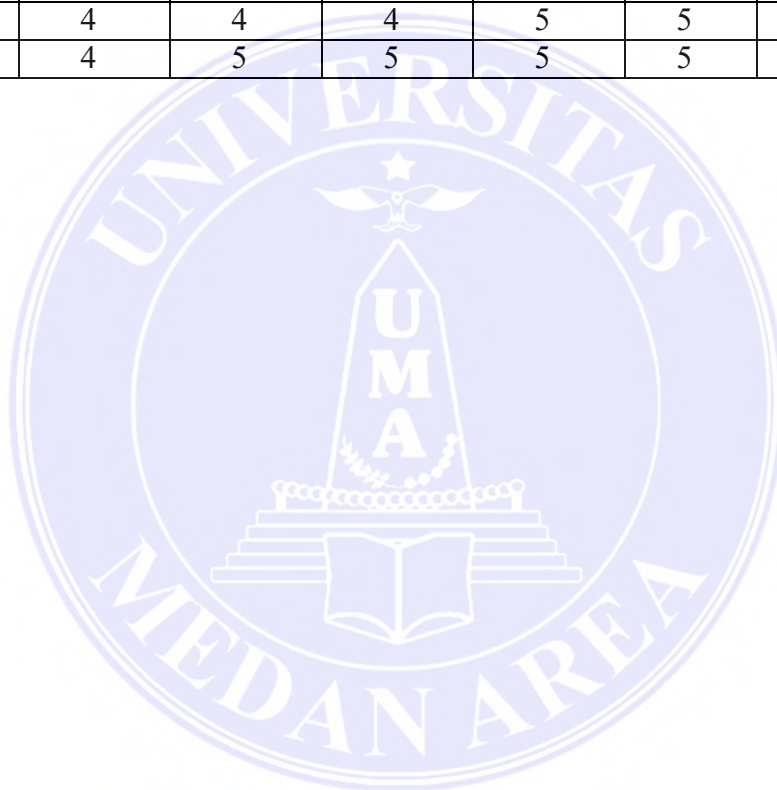
## Lampiran 2. Tabulasi Data Jawaban Responden

### Variabel Bebas (X<sub>1</sub>) Penerapan *Electronic Filing*

Jawaban Responden								
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X1
1.	5	5	5	5	5	5	5	35
2.	4	4	4	4	4	4	4	28
3.	4	4	3	4	4	4	4	27
4.	4	4	4	5	5	4	5	31
5.	4	4	4	4	4	4	4	28
6.	4	3	4	4	4	4	4	27
7.	4	4	4	4	4	4	4	28
8.	4	5	5	4	5	5	5	33
9.	4	4	4	4	4	4	4	28
10.	4	4	4	4	4	4	5	29
11.	3	3	3	4	4	4	4	25
12.	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	4	4	4	4	4	4	4	28
14.	4	5	4	4	4	4	5	30
15.	3	4	3	3	3	4	3	23
16.	4	4	4	3	5	4	4	28
17.	4	4	4	4	4	4	4	28
18.	5	5	5	5	4	4	5	33
19.	5	5	5	5	5	5	5	35
20.	5	5	5	5	4	4	4	32
21.	4	4	3	4	4	4	4	27
22.	5	5	4	4	4	4	4	30
23.	4	4	4	3	4	4	4	27
24.	4	4	4	4	4	4	5	29
25.	3	3	3	3	3	3	3	21
26.	4	5	4	5	5	4	5	32
27.	3	4	4	3	3	4	4	25
28.	5	5	4	4	5	4	5	32
29.	4	4	4	4	5	4	5	30
30.	4	4	4	4	4	4	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	4	28
32.	3	4	4	3	4	4	4	26
33.	4	3	4	3	5	3	3	25
34.	4	4	4	4	5	5	4	30
35.	4	4	4	4	5	5	4	30
36.	5	5	5	5	5	5	5	35
37.	5	5	5	5	5	4	4	33
38.	4	4	4	4	4	4	4	28

39.	4	4	4	4	4	4	4	28
40.	5	5	3	4	5	4	5	31
41.	5	5	4	4	5	4	5	32
42.	4	4	4	4	4	4	5	29
43.	4	4	4	4	4	4	3	27
44.	4	4	3	4	5	4	5	29
45.	4	5	3	4	3	3	3	25
46.	5	4	3	4	4	4	4	28
47.	4	4	4	5	5	4	5	31
48.	4	4	4	4	4	4	4	28
49.	4	4	4	3	4	4	5	28
50.	5	4	4	4	4	4	4	29
51.	4	4	3	4	4	4	4	27
52.	4	4	4	4	4	4	4	28
53.	5	5	5	5	5	4	5	34
54.	4	5	5	5	4	3	4	30
55.	5	5	5	5	4	4	4	32
56.	5	5	3	3	4	4	5	29
57.	5	4	3	4	5	4	5	30
58.	4	4	4	4	4	4	5	29
59.	5	4	4	4	5	4	5	31
60.	5	5	5	5	5	5	5	35
61.	4	5	5	4	4	4	4	30
62.	5	4	5	4	4	4	5	31
63.	3	4	4	4	4	4	4	27
64.	5	4	4	4	5	4	5	31
65.	5	5	4	5	4	4	4	31
66.	4	4	4	4	4	4	5	29
67.	4	4	4	4	4	4	4	28
68.	4	5	4	4	4	4	4	29
69.	4	4	4	4	5	4	5	30
70.	5	5	5	5	5	5	5	35
71.	4	4	4	4	4	4	4	28
72.	4	5	5	4	4	4	4	30
73.	3	4	4	3	4	4	4	26
74.	5	5	4	4	4	4	5	31
75.	4	5	4	4	4	4	5	30
76.	5	5	5	5	5	5	5	35
77.	4	4	4	4	4	4	4	28
78.	3	3	3	2	3	4	5	23
79.	3	3	3	3	3	3	4	22
80.	4	4	4	4	4	4	4	28
81.	4	4	4	4	4	4	4	28
82.	5	4	5	4	5	5	5	33
83.	5	4	5	4	4	5	5	32
84.	4	4	4	4	4	4	4	28
85.	5	5	5	5	5	5	5	35

86.	4	5	4	4	4	4	5	30
87.	4	4	4	5	4	5	4	30
88.	5	5	3	4	4	4	5	30
89.	5	5	4	4	4	4	5	31
90.	5	5	5	4	5	5	5	34
91.	5	4	4	4	5	4	5	31
92.	4	4	4	4	4	4	4	28
93.	4	4	4	4	4	4	4	28
94.	5	4	4	4	5	5	4	31
95.	5	5	4	4	4	4	4	30
96.	4	4	4	4	4	4	4	28
97.	4	4	4	3	4	4	4	27
98.	5	4	4	4	5	4	4	30
99.	4	4	4	5	5	5	4	31
100.	4	5	5	5	5	5	4	33



Variabel bebas (X<sub>2</sub>) Kesadaran Wajib Pajak

Jawaban Responden								
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
1.	5	5	5	5	5	5	5	35
2.	4	4	4	4	4	4	4	28
3.	4	4	4	3	4	4	4	27
4.	4	4	5	5	5	3	5	31
5.	4	4	4	4	4	4	4	28
6.	4	4	3	4	4	4	4	27
7.	3	4	4	4	4	4	4	27
8.	4	5	5	4	5	5	5	33
9.	3	4	4	4	4	4	4	27
10.	4	4	5	5	5	4	4	31
11.	3	4	3	3	4	4	4	25
12.	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	4	4	4	4	4	4	4	28
14.	4	4	4	4	4	4	4	28
15.	4	3	4	3	4	4	4	26
16.	4	4	4	4	4	4	3	27
17.	3	4	4	4	4	4	4	27
18.	5	5	5	5	5	5	5	35
19.	4	5	5	4	4	4	5	31
20.	5	5	5	4	5	4	5	33
21.	4	4	4	4	4	4	4	28
22.	2	3	4	4	4	3	4	24
23.	4	4	4	4	4	4	4	28
24.	4	4	4	4	5	4	4	29
25.	4	2	3	3	3	3	3	21
26.	4	4	4	4	4	4	4	28
27.	3	3	4	5	4	4	4	27
28.	5	4	4	4	4	4	4	29
29.	5	4	4	4	4	5	5	31
30.	4	4	4	4	4	4	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	4	28
32.	4	4	4	5	4	4	4	29
33.	5	5	4	5	5	4	4	32
34.	4	5	5	4	5	5	5	33
35.	4	5	5	4	5	5	5	33
36.	4	4	4	4	4	4	4	28
37.	5	4	4	3	4	4	4	28
38.	5	5	4	5	5	4	4	32
39.	4	4	5	4	5	4	4	30
40.	5	4	4	4	5	5	4	31
41.	5	5	4	4	5	4	5	32
42.	5	5	5	5	5	4	5	34



43.	4	4	4	4	4	4	3	27
44.	4	5	3	5	5	5	5	32
45.	4	4	5	1	5	3	5	27
46.	5	4	5	4	4	3	4	29
47.	5	5	4	3	4	4	4	29
48.	4	5	5	4	4	4	4	30
49.	4	4	5	4	5	2	4	28
50.	4	4	4	4	4	4	4	28
51.	4	4	4	4	4	4	4	28
52.	3	3	4	3	4	4	4	25
53.	5	5	5	5	5	5	5	35
54.	3	4	4	5	3	2	1	22
55.	5	5	5	4	5	4	5	33
56.	4	4	4	4	4	4	4	28
57.	4	5	5	5	4	4	4	31
58.	5	4	4	4	4	4	5	30
59.	4	4	4	4	5	5	5	31
60.	5	5	5	5	5	5	5	35
61.	4	4	4	4	4	4	4	28
62.	4	5	4	4	4	4	4	29
63.	4	4	4	4	4	4	4	28
64.	5	4	5	5	4	4	4	31
65.	4	4	4	4	4	4	4	28
66.	4	3	5	4	5	3	4	28
67.	4	4	4	4	5	4	4	29
68.	5	5	4	5	5	3	5	32
69.	5	4	4	5	4	3	4	29
70.	5	4	4	4	5	4	4	30
71.	4	4	4	4	4	4	4	28
72.	4	4	4	4	4	4	4	28
73.	4	4	4	4	4	3	4	27
74.	4	4	4	5	4	4	5	30
75.	4	4	4	4	4	3	4	27
76.	3	4	4	3	3	2	3	22
77.	4	4	4	4	4	4	4	28
78.	3	3	3	2	3	1	3	18
79.	3	4	1	2	1	3	1	15
80.	4	4	4	4	4	3	4	27
81.	4	4	4	4	4	3	4	27
82.	5	5	4	5	4	4	4	31
83.	5	4	4	4	4	4	4	29
84.	4	5	4	2	4	4	4	27
85.	5	5	5	5	5	5	5	35
86.	4	4	4	4	4	4	4	28
87.	5	4	4	4	4	4	4	29
88.	4	4	4	4	4	4	4	28

89.	4	4	4	4	4	4	4	28
90.	5	5	5	5	5	4	5	34
91.	4	4	4	3	4	4	4	27
92.	4	4	4	4	4	4	4	28
93.	4	4	4	4	4	4	4	28
94.	4	4	4	4	5	5	5	31
95.	4	4	4	4	4	4	4	28
96.	4	4	4	4	4	4	4	28
97.	4	4	4	4	4	4	4	28
98.	4	4	4	4	4	4	4	28
99.	4	4	5	5	4	5	4	31
100.	4	5	5	5	5	4	4	32

### Variabel bebas (X<sub>3</sub>) Sosialisasi Perpajakan

Jawaban Responden								
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total X3
1.	4	4	4	4	4	4	4	28
2.	4	4	4	4	4	4	4	28
3.	4	3	4	3	4	4	4	26
4.	5	5	3	4	5	5	5	32
5.	4	4	4	4	4	4	4	28
6.	4	4	4	4	4	4	4	28
7.	5	4	4	4	5	5	4	31
8.	5	5	5	5	4	5	5	34
9.	4	4	4	4	4	4	4	28
10.	3	3	3	4	4	5	5	27
11.	4	3	3	3	3	4	4	24
12.	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	4	4	4	4	4	4	4	28
14.	5	4	4	4	4	4	4	29
15.	3	4	4	4	4	4	4	27
16.	4	4	5	4	5	4	5	31
17.	4	4	4	4	4	4	4	28
18.	5	4	4	4	4	5	5	31
19.	4	5	5	4	5	5	5	33
20.	5	4	4	4	4	4	4	29
21.	4	4	4	4	4	4	4	28
22.	4	4	4	4	5	4	4	29
23.	4	4	4	4	4	4	4	28
24.	4	4	5	4	4	4	4	29
25.	4	2	2	3	3	4	4	22
26.	5	4	5	5	4	5	5	33
27.	4	3	3	4	3	4	4	25

28.	4	3	4	4	4	4	4	27
29.	4	5	5	5	5	5	5	34
30.	4	4	4	4	4	4	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	4	28
32.	4	5	4	3	1	3	4	24
33.	5	3	4	2	3	4	5	26
34.	5	5	5	5	5	5	5	35
35.	5	5	5	5	5	5	5	35
36.	4	4	4	4	4	4	4	28
37.	4	5	4	4	5	3	4	29
38.	4	3	4	4	4	4	4	27
39.	4	4	4	5	4	5	5	31
40.	3	3	3	4	4	5	5	27
41.	5	4	5	5	5	4	5	33
42.	4	4	4	4	4	4	4	28
43.	4	3	1	1	1	1	3	14
44.	4	5	4	3	3	3	3	25
45.	4	3	1	3	4	4	1	20
46.	3	4	4	4	4	5	4	28
47.	3	4	5	4	5	5	4	30
48.	3	4	4	4	4	4	4	27
49.	4	4	4	4	3	4	4	27
50.	4	4	4	4	3	3	3	25
51.	4	4	4	2	4	4	4	26
52.	3	3	4	4	3	4	4	25
53.	5	5	4	3	5	5	5	32
54.	4	4	3	2	4	4	5	26
55.	5	4	4	4	4	4	4	29
56.	4	4	2	4	4	5	5	28
57.	3	3	2	4	4	5	5	26
58.	4	4	4	4	4	4	4	28
59.	4	4	4	4	4	4	5	29
60.	5	5	5	5	5	5	5	35
61.	4	4	4	4	4	4	4	28
62.	5	4	4	4	4	4	4	29
63.	4	4	4	4	4	4	4	28
64.	4	4	4	5	5	5	5	32
65.	4	4	4	4	4	4	4	28
66.	4	4	4	3	4	4	4	27
67.	4	4	4	5	4	4	4	29
68.	4	4	4	4	5	5	5	31
69.	4	4	4	5	4	4	4	29
70.	4	4	4	4	4	4	4	28
71.	4	4	4	4	4	5	5	30
72.	4	4	4	4	4	4	4	28
73.	3	4	4	4	4	4	4	27
74.	4	4	4	4	5	4	5	30

75.	4	4	4	4	4	4	4	28
76.	4	4	4	4	4	4	4	28
77.	4	4	4	4	4	4	4	28
78.	3	4	4	3	3	4	2	23
79.	1	3	3	4	4	3	4	22
80.	4	4	3	4	3	4	4	26
81.	4	4	4	3	4	4	4	27
82.	5	4	4	5	5	5	4	32
83.	4	4	4	4	4	4	4	28
84.	4	4	4	3	4	4	4	27
85.	5	5	5	5	5	5	5	35
86.	4	4	4	4	4	4	4	28
87.	4	4	4	4	4	4	4	28
88.	3	3	2	4	4	5	5	26
89.	4	4	4	4	4	4	5	29
90.	4	4	4	4	4	4	5	29
91.	4	4	3	3	4	4	4	26
92.	4	4	4	4	4	4	4	28
93.	4	4	4	4	4	4	4	28
94.	5	4	4	4	5	4	3	29
95.	4	4	5	4	4	4	4	29
96.	4	4	4	4	4	4	4	28
97.	4	4	3	4	3	4	4	26
98.	5	4	4	4	4	5	5	31
99.	5	5	5	5	5	5	4	34
100.	4	5	5	4	5	4	5	32

### Variabel Terikat (Y) Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Jawaban Responden								
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total Y
1.	4	4	5	5	4	4	4	30
2.	4	4	4	4	4	4	4	28
3.	4	3	3	4	3	3	4	24
4.	5	5	5	5	4	4	5	33
5.	4	4	4	4	4	4	4	28
6.	4	3	4	4	4	4	4	27
7.	4	4	4	4	4	4	4	28
8.	4	4	5	5	3	5	5	31
9.	4	4	4	4	4	5	5	30
10.	4	3	4	4	3	4	4	26
11.	3	3	3	3	4	3	3	22
12.	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	4	4	4	4	4	4	4	28

14.	4	4	4	4	5	4	5	30
15.	4	4	4	4	4	4	4	28
16.	4	3	3	3	4	4	4	25
17.	4	3	3	3	3	3	4	23
18.	5	5	4	5	5	4	4	32
19.	4	4	4	4	4	5	5	30
20.	5	4	4	4	4	4	4	29
21.	4	4	4	4	4	4	4	28
22.	4	3	4	4	4	4	4	27
23.	4	4	4	4	4	4	4	28
24.	4	4	4	4	4	4	4	28
25.	2	1	1	2	2	3	3	14
26.	4	4	4	4	4	5	5	30
27.	4	3	3	4	3	3	4	24
28.	4	3	4	4	3	4	4	26
29.	5	5	5	5	5	5	5	35
30.	4	4	4	4	4	4	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	4	28
32.	4	3	4	4	4	4	4	27
33.	4	4	5	4	4	4	4	29
34.	5	4	5	5	4	4	5	32
35.	5	4	5	5	4	4	5	32
36.	4	3	4	4	3	3	4	25
37.	3	2	3	4	4	4	4	24
38.	4	4	4	4	4	5	5	30
39.	4	4	5	5	4	5	5	32
40.	4	3	3	4	4	4	5	27
41.	4	4	5	4	4	5	5	31
42.	4	5	4	4	4	4	4	29
43.	1	4	4	4	4	3	4	24
44.	3	4	4	5	4	4	5	29
45.	5	1	2	3	5	3	5	24
46.	3	4	3	4	4	4	4	26
47.	3	5	3	4	4	4	4	27
48.	4	4	4	4	4	4	4	28
49.	4	3	4	4	3	5	4	27
50.	4	4	4	4	4	4	4	28
51.	4	3	3	4	4	4	4	26
52.	4	4	4	3	4	4	4	27
53.	5	4	5	5	5	5	5	34
54.	5	5	4	4	4	5	5	32
55.	5	4	4	4	4	4	4	29
56.	4	3	4	4	3	4	4	26
57.	4	2	3	4	3	3	4	23
58.	4	4	4	4	4	4	4	28
59.	5	4	4	4	4	5	5	31
60.	5	5	5	5	5	5	5	35



61.	4	4	4	4	4	4	4	28
62.	4	3	4	4	4	4	4	27
63.	4	4	4	4	4	4	4	28
64.	5	5	5	4	5	5	4	33
65.	4	4	4	4	4	4	4	28
66.	3	4	4	4	4	4	4	27
67.	4	4	4	4	4	4	4	28
68.	4	4	4	4	3	4	4	27
69.	4	4	4	4	4	4	4	28
70.	4	4	4	4	4	4	4	28
71.	4	4	5	4	4	4	4	29
72.	4	4	4	4	4	4	4	28
73.	3	3	3	4	4	4	4	25
74.	4	4	4	5	4	5	5	31
75.	4	3	3	3	4	4	4	25
76.	3	3	3	3	4	4	4	24
77.	4	4	4	4	4	4	4	28
78.	4	3	3	2	4	1	3	20
79.	3	3	3	3	3	4	4	23
80.	3	3	3	3	3	4	4	23
81.	4	3	3	3	3	4	3	23
82.	5	4	5	4	5	5	4	32
83.	4	4	5	5	5	5	5	33
84.	4	4	4	3	4	4	4	27
85.	5	5	5	5	5	5	5	35
86.	4	4	4	5	4	4	4	29
87.	4	4	4	4	4	5	4	29
88.	4	3	4	4	3	4	4	26
89.	4	3	4	4	4	4	4	27
90.	4	4	4	5	4	5	5	31
91.	3	4	4	4	4	4	4	27
92.	4	4	4	4	4	4	4	28
93.	4	4	4	4	4	4	4	28
94.	3	5	4	4	4	5	4	29
95.	4	4	4	4	4	4	4	28
96.	4	4	4	4	4	4	4	28
97.	4	4	3	3	4	4	4	26
98.	5	4	4	4	4	4	4	29
99.	5	5	5	5	5	5	5	35
100.	5	5	5	5	5	5	5	35

### Lampiran 3. Hasil Uji Statistika

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Electronic filing	100	21	35	29.40	2.857
Kesadaran wajib pajak	100	15	35	28.80	3.250
Sosialisasi perpajakan	100	14	35	28.31	3.180
kepatuhan wajib pajak orang pribadi	100	14	35	28.01	3.371
Valid N (listwise)	100				

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

###### a. Uji Validitas Penerapan *Electronic Filing* (X1)

		Correlations							
<i>Penerapan Electronic Filing (X1)</i>		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.582**	.401**	.511**	.535**	.364**	.459**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.582**	1	.482**	.541**	.296**	.297**	.366**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.401**	.482**	1	.551**	.398**	.491**	.258**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.511**	.541**	.551**	1	.487**	.417**	.258**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.535**	.296**	.398**	.487**	1	.539**	.472**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.364**	.297**	.491**	.417**	.539**	1	.371**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000

N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7 Pearson Correlation	.459**	.366**	.258**	.258**	.472**	.371**	1	.634**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.010	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	.778**	.718**	.717**	.758**	.738**	.669**	.634**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## b. Uji Validitas Kesadaran wajib pajak (X2)

## Correlations

<i>Kesadaran wajib pajak (X2)</i>		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.504**	.367**	.342**	.469**	.356**	.469**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.504**	1	.414**	.368**	.462**	.420**	.448**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.367**	.414**	1	.416**	.680**	.251*	.572**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.012	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.342**	.368**	.416**	1	.423**	.328**	.297**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.469**	.462**	.680**	.423**	1	.446**	.762**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.356**	.420**	.251*	.328**	.446**	1	.543**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.469**	.448**	.572**	.297**	.762**	.543**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.686**	.701**	.722**	.643**	.834**	.671**	.808**	1
X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## c. Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan (X3)

		Correlations							
<i>Sosialisasi Perpajakan (X3)</i>		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.425**	.324**	.173	.242*	.234*	.188	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.086	.015	.019	.061	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.425**	1	.622**	.359**	.403**	.215*	.228*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.032	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.324**	.622**	1	.507**	.471**	.273**	.299**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.006	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.173	.359**	.507**	1	.546**	.538**	.348**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.242*	.403**	.471**	.546**	1	.614**	.394**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.234*	.215*	.273**	.538**	.614**	1	.562**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.019	.032	.006	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.188	.228*	.299**	.348**	.394**	.562**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.061	.022	.003	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.528**	.669**	.745**	.733**	.773**	.711**	.627**	1
X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## d. Uji Validitas Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

## Correlations

*Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)*

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.346**	.499**	.396**	.441**	.336**	.424**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.346**	1	.703**	.565**	.542**	.533**	.367**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.499**	.703**	1	.740**	.479**	.577**	.494**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.396**	.565**	.740**	1	.413**	.560**	.641**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.441**	.542**	.479**	.413**	1	.387**	.438**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.336**	.533**	.577**	.560**	.387**	1	.629**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.424**	.367**	.494**	.641**	.438**	.629**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.650**	.790**	.864**	.813**	.688**	.756**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

- a. Variabel Penerapan *Electronic Filing* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	7

- b. Variabel Kesadaran wajib pajak (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	7

- c. Variabel Sosialisasi perpajakan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	7

- d. Variabel Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	7

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

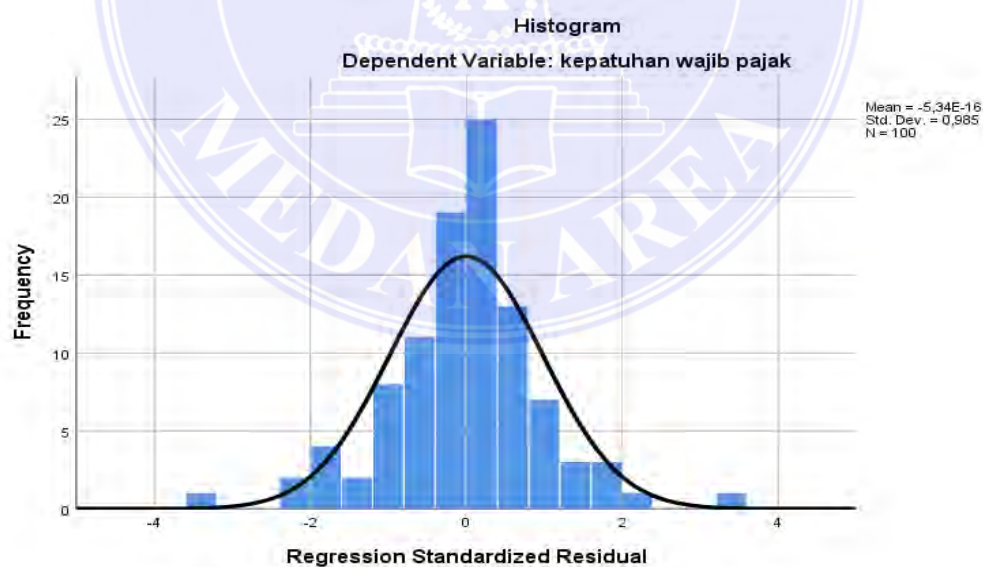
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

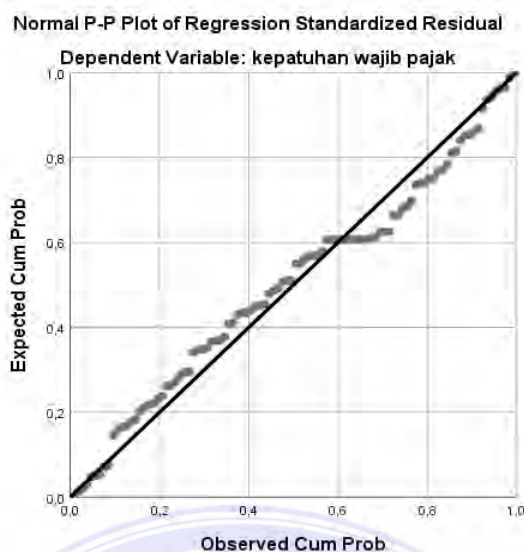
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10993114
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.068
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



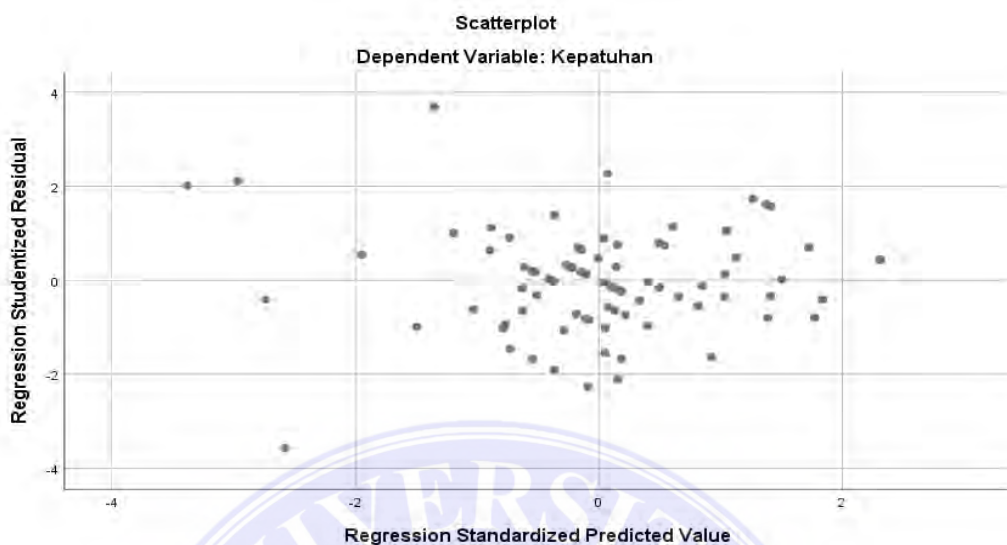


## 2. Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	.740	2.399		.309	.758		
Penerapan E-filing	.103	.103	.087	1.006	.317	.540	1.853
Kesadaran wajib pajak	.368	.088	.355	4.190	.000	.569	1.758
Sosialisasi perpajakan	.482	.089	.454	5.395	.000	.575	1.738

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

### 3. Uji Heteroskedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,347	2,435		,964	,337
	Electronic filing	,082	,104	,108	,792	,430
	Kesadaran	-,097	,089	-,145	-1,086	,280
	Sosialisasi	-,072	,091	-,106	-,798	,427

a. Dependent Variable: LN\_RES



## Analisis Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.740	2.399		.309	.758
Penerapan Electronic filing	.103	.103	.087	1.006	.317
Kesadaran wajib pajak	.368	.088	.355	4.190	.000
Sosialisasi perpajakan	.482	.089	.454	5.395	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.740	2.399		.309	.758
Penerapan Electronic filing	.103	.103	.087	1.006	.317
Kesadaran wajib pajak	.368	.088	.355	4.190	.000
Sosialisasi perpajakan	.482	.089	.454	5.395	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi


### 2. Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.596	2.14265

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Kesadaran, Electronic filing

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 106 / FEB.2/01.1/II/2021 08 Februari 2021

Lamp. :  
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth Pimpinan  
Kanwil DJP Sumatera Utara I


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : RANI AFRISA SIANTURI  
N P M : 178330061  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul : Pengaruh Penerapan E-Filing, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Medan Petisah

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Teddi Pribadi, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA I**  
 GEDUNG KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA I LANTAI VI dan VII JALAN SUKAMULIA NOMOR 17A MEDAN 20151  
 TELEPON (061) 4538833; FAKSIMILE (061) 4538340; LAMAN www.pajak.go.id  
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
 SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR KET-3/WPJ.01/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Bismar Fahlerie,  
 jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat  
 Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I,

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Rani Afrisa Sianturi,  
 nomor induk : 178330061,  
 program studi : Akuntansi,  
 fakultas : Ekonomi,  
 universitas : Universitas Medan Area,  
 judul penelitian : Pengaruh Penerapan *e-Filing*, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi  
 Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama  
 Medan Petisah,

telah menyelesaikan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah, Kantor  
 Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana  
 mestinya.

Medan, 03 Mei 2021

a.n. Kepala Kantor Wilayah Direktorat  
 Jenderal Pajak Sumatera Utara I  
 Kepala Bidang Penyuluhan,  
 Pelayanan, dan Hubungan  
 Masyarakat



Ditandatangani secara elektronik  
 Bismar Fahlerie

Tembusan:  
 Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah

